ABSTRACT

Paralyzing Gender Performativity in the Novel Big If by Mark Costello

Oleh: Dino Pasca Era/ 2011.

Skripsi ini merupakan analisa novel *Big if* (2002) karya oleh Mark Costello. Permasalahan yang dibahas dalam analisa ini adalah sejauh mana paralyzing gender performativity di tengah masyarakat dan sejauh mana karakter dan setting mengungkapkan *paralyzing gender performativity* tersebut. Analisa ini dilakukan dengan mengaplikasikan konsep *gender performativity* oleh Judith Butler, konsep *power* dan *knowledge* oleh Michael Focault, konsep *counter power* oleh Helen Tiffin, dan konsep *indirect resistance* oleh Slemon.

Hasil penganalisaan menemukan bahwa gender *performativity* bukan merupakan suatu hal yang mutlak. Identitas yang berdasarkan gender adalah identitas buatan. Analisa ini juga menunjukkan bahwa gender *performativity* dapat dihancurkan karena merupakan konstruksi dari patriarkal. Hal ini diperlihatkan oleh empat karakter utama dalam novel, karakter pertama mematahkan performativitas gender melalui karir dan sikapnya dalam menghadapi hidup di kota super metropolitan. Karakter kedua berjuang dalam karir dan sebagai orang tua tunggal bagi anaknya. Karakter ketiga sukses menghancurkan performativitas gender dalam karir dan menerapkan relasi gender yang berbeda dalam kehidupan keluarga dan sosialnya. Karakter keempat dan seorang suami mempraktekkan relasi gender yang baru dengan menunjukkan apresiasi dan kasih sayangnya kepada istri tanpa dipengaruhi oleh gender *performativity.*